
PELATIHAN E-COMMERCE MELALUI SOSIAL MEDIA DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA SEKRETARIAT LPM KELURAHAN BENDA BARU PAMULANG

Novia Susanti; Syarifah Ida Farida; Juhaeri;

Aprilia Astuti; Endang Puji Astutik

Universitas Pamulang

dosen00768@unpam.ac.id; dosen01477@unpam.ac.id

juhaeri@unpam.ac.id; dosen02462@unpam.ac.id

dosen01682@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada para warga di Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan bekerjasama dengan LPM Kelurahan Benda Baru dan Universitas Pamulang. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan pelatihan kepada warga Benda Baru yang terdiri dari perwakilan beberapa UMKM yang ada di Benda Baru. Pelatihan yang diberikan adalah mempraktekan pemasaran secara digital (*e-commerce*) melalui sosial media. Selain itu, juga diberikan cara mendirikan Koperasi tanpa Bunga dan tanpa modal yang tinggi. Sehingga membantu masyarakat yang membutuhkan modal untuk membuka UMKM, serta membantu UMKM yang mandek akibat Pandemi Covid-19. Kepala LPM Benda Baru sangat apresiasi kegiatan ini, sehingga ingin terus diadakan setiap bulannya.

Kata Kunci: pelatihan, *e-commerce*, media sosial.

Abstract

*The purpose of this community service is to provide training to residents in Benda Baru Pamulang, South Tangerang in collaboration with LPM Kelurahan Benda Baru and Pamulang University. The method used has several stages including the preparation stage, which includes the initial survey, strengthening and determining the location and target. After the survey, the location for the implementation and the target of the activity participants were determined. The next stage is the stage of implementing Community Service. This stage will provide training for Benda Baru residents consisting of representatives from several MSMEs in Benda Baru. The training provided is to practice digital marketing (*e-commerce*) through social media. In addition, it was also given how to set up cooperatives without interest and without high capital. So that it helps people who need capital to open MSMEs, as well as helping MSMEs that have stagnated due to the Covid-19 Pandemic. The Head of LPM Benda Baru highly appreciates this activity, so he wants to continue to be held every month.*

Keyword: training, *e-commerce*, social media.

PENDAHULUAN

Dengan adanya Pandemi Covid-19

banyak beberapa Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) yang gulung tikar atau tutup. Hal ini dikarenakan banyaknya UMKM yang masih memasarkan jualannya melalui tatap muka dan konvensional. Sedangkan pada masa pandemi Covid-19 ini, masyarakat harus berdiam diri di rumah, jaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan.

Selain itu, juga banyak warga yang dirumahkan dikarenakan menurunnya daya beli masyarakat dan banyak perusahaan yang tutup karena tidak dapat memproduksi, yang disebabkan salah satunya barang mentah dari luar negeri, pasokan kebutuhan produksi sulit didapatkan dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga banyak yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Universitas Pamulang berada di kota Tangerang Selatan yang dikelilingi oleh penduduk dari daerah Pamulang, Pondok Benda, Reni Jaya dan sekitarnya. Dari hasil survey dan wawancara dengan Ketua LPM Benda Baru bahwa permasalahan yang ada saat ini dan masih berlanjut, salah satunya yaitu pedagang mikro dan kecil atau UMK, pegawai yang dirumahkan, warga dengan pendidikan yang rendah, warga dengan penghasilan yang minim ataupun tidak ada pemasukan lagi, masih banyak yang belum paham tentang PSBB dan masih terjadi pelanggaran protap kesehatan dalam pencegahan Corvid 19. Solusi yang diberikan terhadap permasalahan oleh LPM adalah perlu adanya penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan pendapatan bagi para usaha mikro dan kecil dan bagaiman protap kesehatan menjadi perilaku sehari hari warga

sehingga selain membantu perekonomian di wilayahnya, juga mengurangi penderita positif Corvid 19. Selain itu, perlu dilakukan penyemporotan di daerah yang dirasakan rawan terhadap penyebaran Covid 19.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan LPM di Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. Dimana tugas dan fungsi dari LPM adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam mengawal proses pembangunan khususnya di Benda Baru. Benda Baru mempunyai 24 Rukun warga dan 157 Rukun Tetangga. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Banten dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Banten merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar sampai pada tahap ke tiga.

Hal ini tentunya sangat berdampak untuk warga yang kesehariannya sebagai usaha mikro dan kecil, karyawan, pelayanan jasa yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya, warga dengan edukasi rendah yang rentan dengan penularan virus COVID 19.



Gambar 1: Kegiatan PkM

TINJUAN PUSTAKA

Usaha

Usaha merupakan aktivitas ataupun kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Supriatna, 2016).

Pada era Revolusi Industri 4.0 ada dua cara dalam membuka usaha yaitu:

1. Usaha Digital

Transaksi jual-beli melalui internet dilakukan tanpa tatap muka secara langsung atau disebutnya secara daring (online). Melalui usaha digital dapat meraih keuntungan penghasilan yang lebih banyak dibandingkan konvensional.

2. Usaha Konvensional

Usaha konvensional kebalikan dari usaha digital, yaitu melakukan transaksi jual-beli secara offline (tatap muka) dengan mempertemukan antara penjual dan pembeli di sebuah tempat.

Kelebihan Usaha Konvensional:

- a. Pembeli dapat mengetahui kualitasnya secara langsung serta kuantitasnya dari tempat penjual, sehingga tidak ada keraguan.

- b. Produk yang disediakan lebih banyak dibandingkan dengan bisnis online.
- c. Memiliki tempat usaha fisik, apabila ada pembeli yang retur dapat langsung melakukan pengaduan dan pengembalian barang.
- d. Lebih terjaga loyalitas, kepercayaan konsumen karena minimnya penipuan yang terjadi.

Kekurangan Usaha Konvensional:

- 1) Agak sulit dalam perizinan mendirikan usaha.
- 2) Promosi dalam memasarkan produk masih terbatas jangkauannya dalam suatu daerah, sehingga untuk memperluas pemasaran dibutuhkan pembukaan cabang baru di daerah lain.
- 3) Membutuhkan modal yang lumayan banyak, salah satunya adalah urusan kepemilikan tempat usaha.

Kelebihan Usaha Digital:

- a. Cukup luas jangkauannya dan lebih efektif dibandingkan usaha konvensional, bahkan hingga ke wilayah yang terpencil, dengan memiliki akses internet.
- b. Memiliki promosi yang lebih luas atau

- c. Biaya yang dibutuhkan tidak terlalu besar, karena tidak perlu menyewa tempat dan sebagainya.
- d. Jangkauan bisa hingga internasional dengan mudah.
- e. Dengan memiliki akses internet dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

Kekurangan Usaha Digital:

- 1) Banyak terjadi kasus penipuan baik dari pembeli maupun dari penjual dengan melalui bisnis online.
- 2) Konsumen tidak dapat melihat secara langsung produk tersebut, sehingga kurangnya kepercayaan dari pembeli.
- 3) Membutuhkan waktu beberapa saat untuk mengirimkan produk kepada konsumen, sehingga lebih memakan waktu.

Penggunaan Data Handphone

Menurut Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Dirjen IKP Kemkominfo) (2018) menunjukkan penggunaan data handphone melebihi jumlah penduduk Indonesia, 415,7 juta.

Pengertian UMKM

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Tabel 1
Kriteria Asset dan Omset Usaha

No	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Beberapa masalah utama dalam

menjalankan Usaha Digital:

1. Kurangnya permodalan
2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas
3. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar
4. Pemasaran produk

Strategi Mengubah Usaha Konvensional ke Usaha Digital (Pangestika, 2019):

1. Digital Marketing
Digital marketing adalah kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media berbasis website. Sebagai contoh adalah blog, website, email, adwords, dan berbagai macam jaringan sosial media.
2. Pemanfaatan Media Sosial

Masyarakat Indonesia 130 juta diantaranya Online menggunakan Handphone Ini berarti 48% dari total penduduk Indonesia. Sedangkan pengguna aktif media sosial data Periode 2 Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengguna Aktif Media Sosial Data Periode 2 Tahun 2020



Pemanfaatan Market Place

Menggunakan market place seperti di bawah iniL

- 1) Tokopedia
- 2) Bukalapak
- 3) Shopee
- 4) Laz

- 5) Olx
- 6) Blibli
- 7) Zalora
2. Gunakan aplikasi bantuan
Gunakan aplikasi bantuan untuk menerima pesanan atau membuat laporan hasil penjualan.
Seperti Microsoft Excel dan POS System.
3. Inovasi Produk
Produk yang dihasilkan selalu berinovasi sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Sehingga memiliki keunggulan dalam bidang produknya dibandingkan produk lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahmana Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah (2009), usaha kecil dan menengah perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saingnya, hal ini perlu dilakukan mengingat di era sekarang ini persaingan dalam pemasaran produk semakin kompetitif dan mencakup wilayah luas hingga ke mancanegara.

Salah satu strateginya adalah dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi akan mendorong usaha mikro kecil dan menengah untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi bisa dilakukan dengan cara mempromosikan produk atau jasa yang akan di promosikan dengan internet kepada khalayak melalui media-media online seperti website, aplikasi smartphone jual beli online dan media sosial. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Gumgum Gumilar dan Ipit Zulfan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (2014) yang menunjukkan bagaimana media massa dan Internet dipergunakan sebagai sarana penyebarluasan informasi dan promosi oleh

pengelola industri kecil dan menengah di kota Bandung. Dengan demikian penggunaan internet sebagai media promosi untuk usaha mikro kecil dan menengah akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan media lain. Sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia yang semakin hari semakin maju maka penggunaan internet untuk promosi semakin menguntungkan dalam perekonomian pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Layanan utama internet yaitu untuk menyebarkan dan memperoleh informasi yang rata-rata ditampilkan dalam bentuk website serta informasi tersebut dapat berupa gambar, suara, video, maupun tulisan (Yuhefizar, 2008).

Berdasarkan data situs wordlmeter per 5 mei 2020, penderita positif virus corona seluruh dunia sudah mencapai 3,669 juta dengan jumlah kasus meninggal 253,183 dan yang sembuh 1,210 juta. Berdasarkan data per 5 mei 2020 gugus tugas percepatan penanganan covid-19 , total jumlah penderita positif coeona di Indonesia mencapai 12.071 orang. Jumlah ini bertambah sebanyak 484 orang dari jumlah hari sebelumnya.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang menginveksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia ke manusia , seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARS-Cov-2. Vaksin dan obatnya belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia

terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Hal tersebut menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Data update terbaru yang diumumkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia per 29 Mei 2020 menunjukkan total kasus positif corona di Indonesia kini mencapai 25.216 pasien. Sebanyak 17.204 pasien positif corona di tanah air masih dalam perawatan dan menjalani isolasi. Angka kasus aktif tersebut sebanding dengan 68,7 persen dari total kasus Covid-19 yang sudah dilaporkan dari 34 provinsi di Indonesia.

Sebaran kasus positif corona di Indonesia terus meluas. Sebanyak 414 kabupaten/kota di 34 provinsi sudah punya kasus Covid-19 Update Data Corona Dunia per 29 Mei 2020 yaitu Total angka infeksi virus corona (Covid-19) di dunia sudah hampir mencapai 6 juta kasus. Sementara episentrum utama pandemi Covid-19 menyebar di tiga regional, yakni Amerika, Eropa dan Asia. Berdasarkan data Worldometers, jumlah total kasus positif corona di dunia telah sebanyak 5.920.258 pasien. Data itu merupakan hasil update data terbaru 29 Mei 2020. Data yang sama menunjukkan angka kematian pasien Covid-19 di dunia ini mencapai 362.368 jiwa. Sementara 2.592.085 orang sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Sebanyak 2.965.805 pasien positif corona masih menjalani perawatan dan isolasi. Dari 2,96 juta kasus aktif tersebut, sekitar 2 persen atau 53.966 pasien sedang dalam kondisi kritis. Negara-negara dalam daftar 10 besar pemilik kasus Covid-19 terbanyak di dunia masih belum banyak berubah. Amerika Serikat di peringkat pertama terus melaporkan kasus-kasus baru dengan jumlah signifikan.



Gambar 2 : Foto bersama Kegiatan PkM

METODE PELAKSANAAN PKM

Jenis yang dipergunakan *metode phenomenological research* dimana metode kualitatif dapat di artikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filosof postpositivisme* yang digunakan pada kondisi objek, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) hasil analisis bersifat induktif yaitu menekan makna dari generalisasi Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24) dibagi menjadi lima diantaranya yaitu *phenomenological research* dimana penelitian melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya, PkM observasi langsung dan bertemu dengan Pelaku UMKM di sekretariat LPM Kelurahan Benda Baru Pamulang.

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Dari hasil survey dan wawancara dengan LPM bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut ditengah pandemi COVID 19 ini, sebagai berikut:

- a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat dalam memutus rantai penyebaran pandemi Covid 19
- b. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan UMK dimasa pandemi Covid 19
- c. Pengenalan ekonomi digital melalui motivasi dan pemasaran digital:
- d. Motivasi perubahan perilaku dalam menyambut era new normal.

Langkah-langkah sebagai realisasi pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan dan luarannya adalah Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

kami melakukan kerjasama dengan LPM di Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. Dimana tugas dan fungsi dari LPM adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam mengawal proses pembangunan khususnya di Benda Baru. Benda Baru mempunyai 24 Rukun warga dan 157 Rukun Tetangga. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Banten dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Banten merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar sampai pada tahap ke tiga.

Hal ini tentunya sangat berdampak untuk warga yang kesehariannya sebagai usaha mikro dan kecil, karyawan, pelayanan jasa yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya, warga dengan edukasi rendah yang rentan dengan penularan virus COVID 19.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dipercaya kebenarannya dan relevan.

Kepala Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan sedang mencari mitra yang ingin membantu mengembangkan sumber daya manusia di kelurahan Benda Baru Pamulang. Setelah mendapatkan informasi tersebut maka Dosen Universitas Pamulang mengunjungi LPM kelurahan Benda Baru Pamulang untuk memberikan pelatihan kepada warga sekitarnya dalam rangka mewujudkan program kerja LPM tersebut. Setelah ada kesepakatan di antara kedua

belah pihak mengenai acara tersebut, maka kami mewakili Dosen Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan LPM Kelurahan Benda Baru Pamulang untuk memberikan pelatihan mengenai “Pelatihan E-Commerce Melalui Media Sosial Di Era Pandemi Covid-19”.

Gambaran Umum Objek PkM

Pada tahap pelaksanaan kami memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada warga dan juga para usaha mikro dan kecil yang terkena Dampak Covid-19 baik itu online maupun offline apabila telah diperbolehkan dalam masa PSBB ini. Menggiatkan UMK dengan mengajak mereka bergabung dalam UMKM yang ada disekitar mereka. Sehingga ada pemasukan dan pengalaman yang baru dalam mendapatkan penghasilan yang halal dan thoyib. Dalam melaksanakan pelatihan, digunakan komunikasi dua arah sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada. Memberikan motivasi perilaku bersih dan sehat, kepribadian serta bagaimana meningkatkan pendapatan warga melalui penggunaan digital marketing.

Hasil Pembahasan Penelitian:

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lembaga Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 24-26 November 2020. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) kelurahan Benda Baru Pamulang. Pelatihan yang diikuti oleh puluhan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) itu diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Benda Baru Tangerang Selatan.

Dalam kegiatan ini para dosen dan mahasiswa berupaya memberikan pelatihan E-commerce melalui social

media di era pandemic covid-19, guna membantu UMKM khususnya warga Rw 14 dan 15 Benda Baru Tangerang Selatan dalam mempromosikan produknya. Acara berlangsung dengan mengikuti protocol kesehatan seperti masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Kegiatan ini diketua oleh Novia Susanti, S.E., M.M, dan dibantu dosen UNPAM lainnya yaitu Dr Juhaeri, S.Kom, Syarifah Ida Farida, S.E., M.M, Endang Puji Astutik, S.E,M.A Ed, Aprilia Astuti, S.E., M.M,. Target peserta sesuai dengan protocol kesehatan hanya sekitar 20 peserta, tetapi karena sangat antusias warga disana yang datang lebih dari 30 peserta dan kami tetap mengikuti protocol kesehatan dan 3 M dan didukung ruangan yang terbuka sehingga sirkulasi udara aman dan menggunakan masker.

Sebelum memulai acara dibuka oleh MC yaitu Endang Puji Astutik, S.E,M.A Ed , awal kegiatan disambut oleh Ketua LPM Benda baru dan ketua RW 15 Benda baru dilanjutkan pembacaan ayat suci Al Quran dan doa oleh mahasiswa UNPAM.

Pelatihan Sumber Daya Manusia dimulai dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Pelatihan E-Commerce melalui Sosial Media di Era Pandemi Covid-19 ”. Di sesi pertama, Juhaeri mengenalkan warga RW 14 & 15 tentang e-commerce melalui media social di era Pandemi covid-19. Dosen unpm tersebut lalu mengajarkan cara membuat promosi melalui digital marketing seperti instagram. Juga membuat profil produk menarik baik dalam bentuk foto maupun video

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang

dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat kegiatan ini yaitu Kepala Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan omzet penjualannya dengan membuat e-commerce melalui media social pada warga sekitarnya.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami

laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

Saran

Untuk perbaikan penelitian PKM serupa yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang antara lain:

1. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan ini dengan matang sehingga kekurangan dan kesalahan dapat diatasi.
2. Menciptakan dan menjalin komunikasi antar anggota yang satu dengan yang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tindakan.
3. Diharap untuk bisa menghargai waktu.
4. Tumbuhkan rasa memiliki kegiatan ini agar dapat fokus dalam menjalankan tugas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Ahidin, U. (2020). Covid 19 dan Work From Home.

Farida, S. I., Prasetyani, D., Safiih, A. R., Prasada, D., & Ismanto, B. (2020). Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

Farida, S. I., Zulkarnain, I., Safiih, A. R., Prasada, D., & Oktavianti, N. (2020). Penyuluhan dan Berbagi Bersama untuk Guru Ngaji yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Herdiana, D., Susanto, S., Iqbal, M., Indriani, I., & Supriyatna, W. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court Untuk Paralegal Di Lembaga Bantuan Hukum" UNGGUL". *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110-115.

Iqbal, Muhamad. "Implementasi

Efektifitas Asas Oportunitas di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum." *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 9.1 (2018): 87-100.

Iqbal, Muhamad. "Efektifitas Hukum Dan Upaya Menangkal Hoax Sebagai Konsekuesni Negatif Perkembangan Interkasi Manusia." *Literasi Hukum* 3.2 (2019): 1-9.

<https://tirto.id/update-corona-29-mei-2020-di-indonesia-data-pandemi-dunia-terkini-fDD5> tentang data update Corvid 19 di Indonesia dan di dunia

Jurnal.id (2010). Retrieved from <https://www.jurnal.id>: <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-bersaing-di-era-digital/> Keputusan Presiden Republik

- Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Al Choir, F., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *DEDIKASI PKM, 1*(1), 80-85.
- Manik, C. D., Effendy, A. A., Rahayu, R. S., Noviyanti, I., & Farida, S. I. (2020). PENYULUHAN AQUAPONIK DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RT. 003, RW. 006 DESA KABASIRAN. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen, 1*(3), 103-110.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana, 1*(3), 424-429.
- Oktavianti, N., Farida, S. I., Jumhana, R. C. S., Jawad, A. A., & Astuti, A. (2021). MEMBUAT SENYUM BAHAGIA DENGAN BERBAGI BINGKISAN LEBARAN UNTUK ANAK YATIM DAN DHUAFU. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 3*(2), 142-146.
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Peraturan Gubernur Banten no 443/kep.161.Huk/2020 tentang Pedoman PSBB
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- Peraturan Walikota No 338/Kep 163.Huk/2020 tentang Perpanjangan Ketiga pelaksanaan PSBB di Tangerang Selatan
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'admi. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2)
- Suherman, A., Farida, S. I., Yuwono, T. I., Surasni, S., & Sumali, A. I. (2020). Berbagi Bersama Untuk 30 Warga Yang Terdampak Covid-19 Kelurahan Babakan. Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. *DEDIKASI PKM, 1*(2), 1-5.
- Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud;
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan;
- Surat Edaran Nomor: 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Pendidikan;
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/249/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi BANTEN Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019

(COVID 19);
UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina
Kesehatan (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2018 Nomor 128,

Tambahan Lembaran Negara Republik
Indonesia Nomor 6236);